

ANALISIS PENGUKURAN MARKETPLACE SHOPEE MENGGUNAKAN METODE MIXED

Dandi Carter, Dr. Tata Sutabri
Universitas Bina darma, Palembang
Dnoverli@gmail.com

Abstract (English)

Currently, E-commerce platform competition is getting tighter since the outbreak of pandemic covid-19, so not a few E-commerce companies are faced with various opportunities and threats both from within and from abroad. Therefore, companies are required to be able to understand and understand what users want and what is happening to the market today. The use of Shopee Application as a research object because Shopee is most accessible to young people where in 2021, according to the author of Shoppe Application will experience an obstacle if used simultaneously while holding a big sale campaign. Therefore, the author wants to know more about what needs to be improved by the developer other than the performance side. This study aims to measure the relationship of System Performance Evaluation by using PIECES framework method which includes 6 dimensions of performance variables, information, economics, control and security, efficiency, and service to Shopee E-commerce Application, which aims to know the level of Application System Performance in terms of weaknesses, strengths and analyze what components need to be improved Performance. In the preparation of this study the author used a type of quantitative research due to the variables that have been studied in relation, and aims to disseminate and summarize from various situations and conditions certain facts between the variables examined. The primary data obtained is based on the number of respondents of 78 Students of Informatics Engineering Study Program of Jakarta Global University Campus. Independent Variable (X) in this study is System Performance Evaluation while dependent Variable (Y) in this study is Shopee E-commerce Application. Therefore, pieces framework method will effectively system performance to be a reference of which dimensions must be improved in the future in order for Shopee E-commerce application system performance to be more optimal.

Article History

Submitted: 14 May 2024

Accepted: 23 May 2024

Published: 24 May 2024

Key Words

System Performance;
Shopee Application;
PIECES Framework
Method

Abstrak (Indonesia)

Saat ini persaingan platform E-commerce semakin ketat sejak mewabahnya pandemic covid-19, maka tidak sedikit perusahaan E-commerce dihadapkan dengan berbagai peluang dan ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri. Penggunaan Aplikasi Shopee sebagai objek penelitian dikarenakan Shopee paling banyak diakses oleh kalangan anak muda dimana pada tahun 2021, menurut penulis Aplikasi Shoppe akan mengalami sebuah kendala jika dipakai secara bersamaan disaat mengadakan kampanye big sale. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan Evaluasi Kinerja Sistem dengan menggunakan metode PIECES framework yang meliputi 6 dimensi variabel performance, information, economics, control and security, efficiency, dan service terhadap Aplikasi E-commerce Shopee, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat Kinerja Sistem Aplikasi dari sisi kelemahan, kekuatan dan menganalisis komponen apa saja yang perlu ditingkatkan Kinerjanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena adanya variabel- order for shopee E-commerce application system performance to be more optimal. Variabel yang telah di telaah hubungannya, serta bertujuan untuk menggabarkan dan meringkas dari berbagai situasi dan kondisi mengenai fakta - fakta tertentu antara keterkaitan variable yang diteliti. Adapun data primer yang didapatkan berdasarkan dari jumlah responden sebesar 78 Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Kampus Jakarta Global University. Variabel Indpenden (X) dalam penelitian ini adalah Evaluasi Kinerja

Sejarah Artikel

Submitted: 14 May 2024

Accepted: 23 May 2024

Published: 24 May 2024

Kata Kunci

Kinerja Sistem; Aplikasi Shoppe; Metode PIECES Framework

Sistem sedangkan Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Aplikasi E-commerce Shopee. Maka Dengan metode PIECES Framework akan mengefesiesikan Kinerja Sistem untuk menjadi acuan dimensi manakah yang harus diperbaiki kedepannya agar kinerja system Aplikasi E-commerce Shopee menjadi lebih optimal.

Pendahuluan

Pada saat ini persaingan platform e-commerce semakin ketat sejak mewabahnya pandemic covid-19, maka tidak sedikit perusahaan e-commerce dihadapkan dengan berbagai peluang dan ancaman baik dari dalam maupun dari luar negeri. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk bisa memahami dan mengerti apa keinginan konsumen dan apa yang terjadi pada pasar saat ini. Perusahaan juga harus mampu mengelola dan memahami sumber daya yang dimilikinya. Salah satu kunci untuk memenangkan sebuah persaingan antar e-commerce yang terletak pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan dalam daya bersaingnya [1]. Aplikasi Shopee merupakan sebuah platform marketplace online yang menjembatani antara pembeli dan penjual untuk mempermudah proses transaksi jual beli melalui perangkat smartphone. Aplikasi Shopee diluncurkan secara terbatas pada awal tahun 2015 di wilayah Asia Tenggara, termasuk Malaysia, Vietnam, Taiwan, Singapura, Thailand dan Filipina [2]. Penggunaan Aplikasi Shopee sebagai objek penelitian dikarenakan Shopee paling banyak diakses oleh kalangan anak muda dimana pada tahun 2021, menurut penulis Aplikasi Shoppe akan mengalami sebuah kendala jika dipakai secara bersamaan disaat mengadakan kampanye big sale. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi hal apa saja yang perlu diperbaiki oleh pengembang selain dari sisi performancenya.

Menurut pendapat Mulyani tahun 2016:40 Analisis system merupakan orang yang melakukan analisis system dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada sebuah sistem serta menentukan pemecahan sebagai solusi dan permasalahan tersebut [3]. Analisis sistem dapat dilakukan dengan beberapa model analisis, salah satunya yaitu model analisis PIECES Framework. Metode ini merupakan sebuah kerangka kerja yang memuat 6 dimensi klasifikasi dan pemecahan masalah. Metode PIECES Framework memiliki 3 faktor pendorong yakni masalah, harapan, serta pedoman. Dengan adanya metode framework ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah hal baru yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan dan evaluasi system informasi [4]. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis PIECES framework. PIECES Framework mengandung sebuah aspek penting yang dibutuhkan untuk proses pengembangan dan evaluasi sistem, seperti dimensi Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, serta Service. Penggunaan PIECES framework sebagai model analisis dan evaluasi sistem dilakukan secara detail dan efisien yang diharapkan mendapatkan hasil berupa kelebihan dan kekurangan sebuah sistem serta dapat diidentifikasi serta digunakan sebagai referensi untuk pengembangan selanjutnya.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena adanya variabel-variabel yang telah ditelaah hubungannya, serta bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas dari berbagai situasi dan kondisi mengenai fakta - fakta tertentu antara keterkaitan variable yang diteliti.

PIECES Framework

PIECES framework merupakan kerangka untuk mengklasifikasikan suatu problem, opportunities, serta directives yang terdapat pada bagian scope definition analisis dan perancangan system [6].

Dalam analisis PIECES framework terdapat 6 buah dimensi variabel yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi, diantaranya:

a. Performance (Kehandalan)

Analisis dilakukan untuk mengetahui sebuah kinerja sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini diukur dari jumlah data dihasilkan dan seberapa cepat suatu data ditemukan.

b. Information (Informasi)

Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan dari pencarian.

c. Economics (Nilai ekonomi)

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan di suatu lembaga informasi dan dilihat dari segi finansial dan biaya yang dikeluarkan.

d. Control and Security (Pengendalian dan Pengamanan)

Analisis digunakan untuk memantau sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem berjalan dengan baik.

e. Efficiency (Efisien)

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem efisien atau tidak dengan input yang sedikit bisa menghasilkan output yang memuaskan.

f. Service (Pelayanan)

Analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang timbul terkait pelayanan.

Metode

Analisis pengukuran pasar Shopee menggunakan metode campuran (campuran). dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik, sesuai dengan permasalahan yang diinginkan. Beberapa contoh metode yang dapat digunakan antara lain:

Metode analisis regresi linier berganda: Penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Marketplace Shopee Dan Gaya Hidup Modern Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Dalam Perspektif Konsumsi Islam" menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

1. Metode kuantitatif dan komparatif: Penelitian yang bertujuan untuk menemukan perbedaan kesadaran merek antara E-commerce Lazada, Tokopedia, dan Shopee menggunakan metode kuantitatif dan komparatif.
2. Metode penggunaan aplikasi shopee terhadap minat berbelanja: Penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan metode pembayaran shopee PayLater terhadap minat berbelanja menggunakan metode analisis statistik.
3. Metode penggunaan shopee sebagai media promosi: Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran penggunaan shopee sebagai media promosi online menggunakan metode deskriptif
4. Metode pengukuran indikator dominan dalam membentuk intensitas mengakses e-commerceShopee: Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui indikator yang dominan dalam membentuk intensitas mengakses e-commerceShopee menggunakan metode deskriptif.
5. Selain itu, penelitian juga dapat menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan analisis kualitatif seperti etnografi, studi kasus, dan diskusi kelompok terfokus. Metode yang digunakan akan tergantung pada permasalahan yang diinginkan, serta keterbatasan waktu, sumber daya, dan biaya yang tersedia.

Kesimpulan

Evaluasi Kinerja system dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian kebutuhan user terhadap Aplikasi E-commerce Shopee menggunakan PIECES Framework yang memiliki enam dimensi variabel atau aspek penelitian yaitu Performance, Information and Data, Economic, Control and Security, Efficiency, dan Service. Dengan menggunakan rumus perhitungan slovin dalam penentuan sampel maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 65 mahasiswa dari fakultas Teknik informatika Jakarta Global University. Data penelitian yang telah terkumpul dari kuesioner diolah dan dianalisis melalui beberapa tahap yaitu tahap analisis hipotesis, tahap uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS 25.

Saran

Evaluasi Kinerja Sistem menggunakan metode PIECES Framework mendapatkan beberapa kekurangan atau kelemahan, oleh karena itu saran untuk melakukan

pengembangan selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap layanan sistem informasi lainnya mengenai Aplikasi E-commerce Shopee. Serta diperlukan penambahan ataupun pengembangan teknik analisis atau evaluasi system yang berbeda dari sebelumnya.

Ucapan Terima kasih

Penulis Mengucapkan Terima kasih atas kesempatan dan waktunya kepada Bapak DR. Tata Sutabri telah memberikan saya tugas untuk membuat jurnal ini, walaupun masih banyak kekurangan tetapi saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- [1] Journal BKD PTA tahun 2020- 2021, Pengaruh pandemic covid-19 di shopee.
- [2] Sumber : dailysocial.id 2015 tentang Aplikasi e-commerce Shopee.
- [3] Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan. Bandung: Abdi Sistematika.
- [4] A. Fatoni, K. Adi, and A. P. Widodo, “PIECES Framework and Importance Performance Analysis Method to Evaluate the Implementation of Information Systems,” vol. 15007, pp. 0–10, 2020.